

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berangkat dari pokok permasalahan, maka peneliti mengumpulkan data dilapangan dengan menggeneralisasi populasi, sesuai dengan data siswa itu sendiri untuk memperoleh kesimpulan sementara tentang hubungan antara karakteristik, perilaku atau sikap populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Babby 1990 yang dikutip oleh John W. Creswell bahwa tujuan identifikasi penelitian untuk menggeneralisasikan populasi dari beberapa sampel sehingga dapat dibuat kesimpulan-kesimpulan atau dugaan-dugaan sementara tentang karakteristik-karakteristik, perilaku-perilaku, atau sikap-sikap dari populasi tersebut,⁸⁴ ada tidaknya hubungan dan seberapa jauh suatu hubungan ada antara dua variabel yang dapat diukur atau lebih.⁸⁵ Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk :

- a. Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terdapat hubungan antar variabel.
- b. Menjawab pertanyaan apakah hubungan antar variabel tersebut termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah.
- c. Memperoleh kejelasan dan kepastian secara matematik, apakah hubungan antara variabel merupakan hubungan berarti (signifikan)

⁸⁴ Creswell terj Achmad fawaid, *RESEARCH DESIGN Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, 217.

⁸⁵ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta : Andi Ofiset, 1990), 68.

atau hubungan tidak berarti (tidak signifikan).⁸⁶

Adapun pendekatan yang di gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.⁸⁷ Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah penelitian korelasi, dimana dalam penelitian jenis ini, peneliti berusaha menghubungkan satu variabel dengan variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada 3 variabel yaitu :

Variabel *Independen Exogenous* (X) : Kelekatan dengan orang tua

Variabel *Dependen Endogenous* (Y) : Motivasi belajar anak

Variabel Intervening (*Endogenous* Perantara): *Self-efficacy* siswa

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono pengertian populasi adalah “seluruh subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Pratek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) , 56.

⁸⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*(Jakarta: Raja Grafindo Persada , 1990),30.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.”⁸⁸ dan menurut Jalaludin Rahmat “populasi adalah merupakan kumpulan objek penelitian”.⁸⁹ Sedangkan menurut Nazir yang dikutip oleh Ali Anwar, mengemukakan bahwa” populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditemukan.”⁹⁰ Dari pendapat diatas dapat diambil pengertian bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan karakteristik tertentu yang dijadikan objek penelitian untuk diambil kesimpulanya.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah murid MTs.Al-Ittihadiyah Canggung Badas Kediri. Di MTs.Al-Ittihadiyah Canggung Badas Kediri ada tujuh rombel jumlah siswanya sebanyak 170 dengan rincian:

kelas 7a sebanyak 25 siswa

kelas 7b sebanyak 25 siswa

kelas 8a sebanyak 25 siswa

kelas 8b sebanyak 25 siswa

kelas 8c sebanyak 25 siswa

kelas 9a sebanyak 20 siswa

kelas 9b sebanyak 25 siswa

⁸⁸ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

⁸⁹ Jalaludin Rahamat, *Metode Penelitian Komparasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik* (Bandung: Remaja Rosda karya, 1995), 78.

⁹⁰ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT Press 2004),27.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang ingin diteliti dalam kegiatan penelitian.⁹¹ Untuk mempermudah dalam menentukan besarnya sampel peneliti mengikuti petunjuk table *krejcie* seperti yang dikutip oleh *Sugiono* dengan tingkat kesalahan 5 % sehingga sampel yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan 95 % terhadap populasi.⁹² Adapun table *krejcie* peneliti sajikan dalam lampiran. Berdasar table *krejcie* dimana bila jumlah siswa di MTs.Al-Ittihadiyah Canggung Badas Kediri sebanyak 170 siswa maka peneliti mengambil 118 siswa sebagai sampel untuk mengisi angket.

Pada penelitian ini Peneliti menggunakan tehnik *Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen⁹³

C. Instrumen Penelitian

Ibnu Hajar dalam bukunya *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* mengungkapkan bahwa “instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif”.⁹⁴ Jadi instrumen penelitian sangat menentukan keberhasilan dari suatu penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk menggunakan data lapangan sebagai berikut:

⁹¹ Ibid.,117.

⁹² Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 63.

⁹³ Ibid. , 82.

⁹⁴ Ibnu hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*,160.

1) Angket (kuisisioner)

Angket adalah Alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan topik penelitian. Instrumen ini ditujukan kepada siswa MTs.Al-Ittihadiyah Canggung Badas Kediri dan digunakan untuk menggali data tentang pengaruh kelekatan dengan orang tua terhadap motivasi belajar anak melalui *self-efficacy* siswa di MTs.Al-Ittihadiyah Canggung Badas Kediri.

BLUE PRINT KELEKATAN DENGAN ORANG TUA

NO	Variabel	Aspek	Sub Aspek	Sebaran pertanyaan		Jumlah
				Favourable	Unfavourable	
	Kelekatan (attachment)	Percaya	Percaya orang tua memandang positif dirinya	10, 18, 21	2, 13	5
			Percaya pada kebaikan hati orang tua	5, 14, 27	7, 24	5
		Komunikasi	Intensitas komunikasi dengan orang tua	6, 12, 23	9, 30	5
			Keterbukaan komunikasi dengan orang tua	1, 16, 20	4, 26	5
		Kedekatan	Puas terhadap kualitas hubungan dengan orang tua	11, 19, 29	3, 25	5
			Afiliasi dengan orang tua	15, 22, 28	8, 17	5
		Jumlah				18

BLUE PRINT MOTIVASI BELAJAR ANAK

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor		Sebaran Pertanyaan		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	Favourable	Unfavourable	
Motivasi Belajar	Ekstrinsik	Intensif eksternal - mendapat imbalan baik berupa pujian nilai maupun hadiah	Belajar dengan giat agar dapat nilai bagus Belajar dengan keras agar orang tua senang dan memuji usahanya	Enggan belajar	1, 2	3	3
		Mendapat hukuman baik berupa cemoohan, nilai rendah, maupun tidak naik kelas	Getol belajar karena takut tidak naik kelas Aktif belajar agar tidak mendapat nilai jelek	Mengerjakan tugas dari guru dengan asal-asalan	4, 5	6	3
	Intrinsik	Tekun dalam belajar	Mengerjakan tugas yang diberikan guru Merasa bangga jika diberi kesempatan untuk mengerjakan tugas	sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru	7, 8	9	3

		Ulet dalam belajar	Bertanya jika belum faham terhadap materi yang disampaikan	Enggan bertanya jika kurang faham Terhadap materi yang disampaikan	10	11	2
		Mandiri dalam belajar	Percaya dan bangga dengan kemampuan sendiri tanpa mengandalkan teman	Selalu bergantung dan mengandalkan teman	12	13	2
		Berminat dalam mata pelajaran itu sendiri	Aktif belajar dan mendalami materi-materi yang diajarkan Mencari tambahan materi dari berbagai buku di perpustakaan juga berbagai media yang mendukung materi	Tidak aktif belajar	14, 16	15	3
		Berusaha berprestasi sebaik mungkin	Menyimak penjelasan yang disampaikan guru Aktif belajar dirumah	Sering tidak mepedulikan penjelasan guru	17, 18, 19, 20	21	5

			Mempelajari kembali materi yang diajarkan Merasa terlecut jika ada nilai teman lebih bagus dari nilainya				
		Senang dan rajin belajar.	Aktif mengikuti pelajaran	Sering tidak masuk sekolah	22	23	2
		Penuh semangat.	Mencatat dan menyimak penjelasan guru Berusaha tidak tertinggal dalam pelajaran	Gaduh ketika pelajaran berlangsung Suka melamun ketika pelajaran berlangsung Tidur di kelas ketika pelajaran berlangsung	25, 26	24, 27, 28	5
		Mampu mengesampingkan hal-hal yang mengganggu belajar.	Konsentrasi dalam belajar dan tidak mempedulikan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran	Mempedulikan hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran	29	30	2
Jumlah					18	12	30

BLUE PRINT SELF-EFFICACY

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor		Sebaran Pertanyaan		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	Favourable	Unfavourable	
<i>self- efficacy</i>	Dimensi <i>level</i>	Yakin mampu melakukan perencanaan dan pengaturan diri dalam belajar	Membuat rencana dalam menyelesaikan tugas, Mengembangkan kemampuan demi mencapai prestasi Mampu mengatur diri dalam belajar	Tidak memiliki rencana dalam menyelesaikan tugas, Tidak mengembangkan kemampuan Tidak Mampu mengatur diri dalam belajar	1, 2, 3	4,5,6	6
		Yakin mampu menyelesaikan tugas-tugas belajar meski sulit.	Yakin mampu menyelesaikan tugas Meski kesulitan datang tetap yakin berhasil dalam belajar	Tidak Yakin mampu menyelesaikan tugas karena kesulitan datang maka tidak yakin berhasil dalam belajar	7, 8	9, 10	4
	Dimensi <i>Strength</i>	Yakin mampu berusaha mewujudkan tujuan belajar.	Percaya memiliki keunggulan Mengetahui keunggulan yang dimiliki Yakin tujuannya akan berhasil	Tidak percaya memiliki keunggulan Tidak mengetahui keunggulan yang dimiliki Tidak yakin tujuannya akan berhasil	11, 12, 13	14, 15, 16	6

		Yakin mampu bertahan dalam usaha-usaha untuk mencapai tujuan belajar.	Gigih dalam menyelesaikan tugas Gigih dalam berusaha mencapai keberhasilan	Tidak gigih dalam menyelesaikan tugas Tidak gigih dalam berusaha mencapai keberhasilan	17, 18	19, 20	4
Dimensi <i>Generality</i>		Yakin mampu menjadikan pengalaman sebelumnya sebagai kekuatan dalam mencapai prestasi belajar.	Mampu menyikapi situasi berbeda dengan baik Mampu berfikir positif dalam situasi apapun Berdasarkan pengalaman sebelumnya yakin akan mampu berprestasi dalam belajar	Tidak Mampu menyikapi situasi berbeda dengan baik Tidak Mampu berfikir positif dalam situasi apapun Berdasarkan pengalaman sebelumnya tidak yakin akan mampu berprestasi dalam belajar	21, 22, 23	24, 25, 26	6
		Yakin mampu sukses belajar dalam berbagai situasi/tugas	Yakin mampu sukses Dalam situasi apapun mampu menjaga usahanya untuk sukses	Tidak yakin bisa sukses Tidak mampu menjaga usahanya untuk sukses dalam situasi sulit	27, 28	29, 30	4
Jumlah					15	15	30

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat catatan harian, dan lain-lain.

Untuk dokumentasi ini pengisian instrumen digunakan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi: Identitas madrasah, jumlah populasi siswa yang ada, sebagai pijakan peneliti menentukan besar sampel yang diteliti.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.⁹⁵ Dan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode atau teknik sebagai berikut :

1) Metode Angket (*questionnaire*)

Menurut Sugiyono Angket atau kuisioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.⁹⁶ Angket ini digunakan untuk memperoleh beberapa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden serta beberapa alternatif jawabannya. Adapun angket ini digunakan sebagai alat mengukur tingkat pengaruh kelekatan dengan orang tua

⁹⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian* , 225.

⁹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), 5.

terhadap motivasi belajar anak melalui *self-efficacy* siswa di MTs.Al-Ittihadiyah Cangu Badas Kediri.

Penggalian data menurut Saifuddin azwar, adalah dengan metode angket (*questionnaire*) yang dilaksanakan peneliti adalah terdiri dari 4 pilihan jawaban, yang terdiri dari pertanyaan *favourable* dan *unvafourable*. Item pertanyaan yang *favourable* adalah item pertanyaan yang isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur. Sebaliknya item yang *unfavourable* adalah item pertanyaan yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur⁹⁷. Adapun pilihan jawabannya adalah: a, b, c, dan d. Masing – masing pilihan jawaban dengan skor nilai yaitu: a = 4, b=3, c=2, dan d=1, untuk pertanyaan *favourable*, dan untuk pertanyaan *unfavourable* masing-masing pilahan jawabannya dengan skor nilai yaitu : a = 1, b = 2, c = 3, dan d =4.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengolahan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan-hubungkan dan memisahkan-misahkan serta dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistik inferensial, yang menurut Ali Anwar adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan”.⁹⁸ Statistik inferensial dibedakan menjadi 2 yaitu parametrik (data jenis interval atau rasio) dan statistik non

⁹⁷ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002),26-27

⁹⁸ Ali Anwar, *Statistik*, 2.

parametrik (data jenis nominal atau ordinal). Karena dalam penelitian ini data berbentuk rasio dan datanya normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tehnik statistik yang dipergunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang sedang diteliti.⁹⁹ Untuk menguji hipotesis “ pengaruh kelekatan dengan orang tua terhadap motivasi belajar anak melalui *self-efficacy* siswa di MTs.Al-Ittihadiyah Canggung Badas Kediri tahun pelajaran 2014-2015.” Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Untuk mengukur kevalidan kuesioner, peneliti menggunakan alat bantu software SPSS 21. Menurut Imam Ghozali untuk menguji valid dan tidaknya kuesioner bisa dengan membandingkan nilai *correlated Item – total Correlation* dengan hasil perhitungan r tabel = 0,198. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan dinyatakan valid.¹⁰⁰

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu *repeated measure* dan *One shot*. Sedang dalam penelitian ini peneliti menggunakan *one shot* untuk menguji reliabilitas. Menurut Imam Ghozali *one shot* atau satu kali pengukuran, yaitu bahwa pengukuran hanya dilakukan sekali kemudian hasilnya

⁹⁹ Anas Sujono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 1994), 193.

¹⁰⁰ Imam ghozali, *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20* (Semarang:Badan-penerbit undip,2011),53.

dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Nunnally, 1994).¹⁰¹

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi peneliti menggunakan tiga uji asumsi Klasik diantaranya uji distribusi normal, uji linieritas hubungan dan uji homoskedastisitas, hal ini sesuai pendapat Foster dkk. Menurut Foster dkk. (2006) ada tiga asumsi yang perlu dipenuhi untuk melakukan analisis regresi yaitu distribusi normal, linieritas hubungan dan homoskedastisitas (*homoscedastic*).¹⁰²

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*).¹⁰³

¹⁰¹ Ibid; 48.

¹⁰² Homoskedastisitas adalah kondisi dalam mana varians dari data adalah sama pada seluruh pengamatan. lihat [http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Wahyu-20Berkenalan dengan Heterokedastisitas.pdf](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Wahyu-20Berkenalan%20dengan%20Heterokedastisitas.pdf). Diakses hari ahad 5 juli 2015 Pukul 07.15.

¹⁰³ Teknik *path analysis* dikembangkan tahun 1934 oleh seorang ahli genetika yaitu Sewall Wright. *Path analysis* sebenarnya merupakan pengembangan korelasi yang diurai menjadi beberapa interpretasi akibat yang ditimbulkannya. Sewall Wright mengembangkan *path analysis* untuk membuat kajian hipotesis hubungan sebab akibat dengan menggunakan korelasi,

Path analysis mempunyai kedekatan dengan regresi berganda, atau dengan kata lain, regresi berganda merupakan bentuk khusus dari *path analysis*. Teknik ini juga dikenal sebagai model sebab akibat (*causing modeling*). Dalam perkembangannya saat ini *path analysis* diperluas dan diperdalam kedalam bentuk analisis “structural Equation Modeling” atau dikenal dengan singkatan SEM lihat Jonathan Sarwono. *Path Analysis Teori, Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi*. (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2012), 1.

- Tujuan menggunakan path analysis diantaranya ialah untuk:
- a. Melihat hubungan antar variabel dengan didasarkan pada model apriori.
 - b. Menerangkan mengapa variabel-variabel berkorelasi dengan menggunakan suatu model yang berurutan secara temporer.
 - c. Menggambar dan menguji suatu model matematis dengan menggunakan persamaan yang mendasarinya.
 - d. Mengidentifikasi jalur penyebab suatu variabel tertentu terhadap variabel lain yang dipengaruhinya.
 - e. Menghitung besarnya pengaruh satu variabel *independen exogenous* atau lebih terhadap variabel *dependen endogenous* lainnya.¹⁰⁴

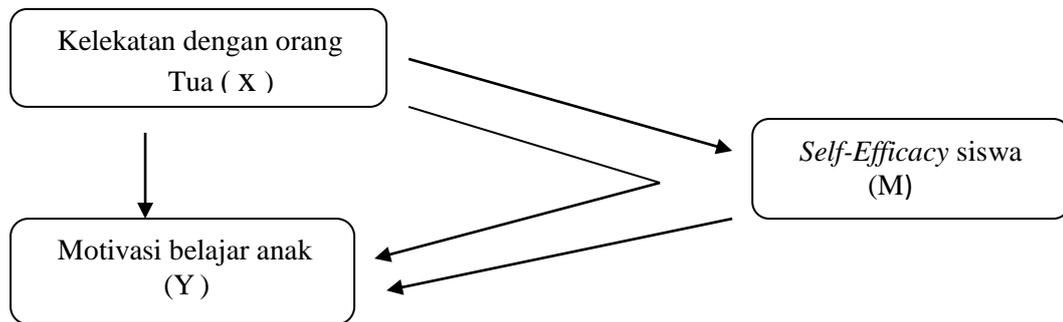
Setelah kemudian diketahui homogenitas variansnya, langkah selanjutnya yakni menentukan rumus yang peneliti pakai. Karena dalam penelitian ini menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*).

Menurut Imam ghozali” analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda, atau analisis jalur dalam penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model casual).”¹⁰⁵ Untuk akurasi dari perhitungan, maka peneliti menggunakan software SPSS 21 dalam menghitung dan menganalisa data penelitian, sehingga bisa digunakan sebagai perbandingan kevalidan hasil perhitungan data.

Model path analysis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini seperti gambar berikut:

¹⁰⁴ Ibid, 18.

¹⁰⁵ Imam ghozali, *Aplikasi Analisis multivariate dengan program IBM SPSS 20*, 249.



Gambar Model *Path Analysis*

Dimana:

Kelekatan dengan orang tua (X) adalah variabel *independen exogenous*

Motivasi belajar anak (Y) adalah variabel *dependen endogenous*

Self-efficacy siswa (intervining) (X) adalah variabel *endogenous* perantara